

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sebagai salah satu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup melalui aktifitas jasmani berupa gerak. Gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya secara alami dan berkembang searah dengan zaman. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Di dalam intensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat. Selain itu, pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap mental-emosional-spiritual-sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang.

Sejalan dengan perkembangan zaman pendidikan adalah pengalaman yang berlangsung dengan segala lingkungan dan sepanjang hidup serta pendidikan

dapat diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Salah satunya adalah pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang merupakan bagian integral dari pendekatan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan social, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga keesehatan yang dirancang secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan untuk mewujudkan visi pendidikan nasional, sehingga perlu meningkatkan dan menyempurnakan penyelenggaraan pendidikan yang sesuai dengan ketentuan perkembangan masyarakat serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang di atur dalam salah satu wada penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang di susun jenjang pendidikan.

Melalui kegiatan jasmani diharapkan anak akan tumbuh dan berkembang secara sehat dan bugar jasmaninya, serta berkembang kepribadiannya secara harmonis. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, intrnalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) serta pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaan bukan melalui Pembelajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik , mental, intelektual, emosi dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pembelajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik-metodik, sehingga aktifitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Sejalan dengan

perkembangan pendidikan jasmani cabang olahraga bola basket sekarang sudah berkembang dengan pesatnya baik di dunia maupun di Indonesia. Hal ini merupakan modal dasar bagi PERBASI khususnya dan pembina bola basket pada umumnya untuk terus mengembangkan serta meningkatkan mutu permainan bola basket Indonesia. Salah satu usaha ini adalah menerapkan tehnik-tehnik dasar Bola Basket sedini mungkin kepada anak-anak sekitar 9 – 13 tahun. Karena anak-anak akan lebih mudah dan cepat menyerap tehnik dasar khususnya keterampilan shooting pada Bola Basket, dibandingkan orang dewasa. Disamping itu permainan Bola Basket memerlukan waktu pembinaan yang cukup lama dari awal sampai menjadi pemain yang baik diperlukan waktu yang cukup lama. Dengan demikian bila mana pembinaan dimulai pada usia dini maka diharapkan pada usia antara 17-21 tahun mencapai puncak prestasi, sehingga seorang pemain akan cukup lama mempertahankan prestasinya.

Berbicara tentang prestasi yang di dapat oleh siswa maka hal tersebut guru adalah kunci dalam kesuksesan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran yakni dimana guru dapat berhasil dalam tugasnya apabila ia memahami sifat-sifat dan karakteristik pertumbuhan dan perkembangan siswa, dan setiap siswa akan di adakan peningkatan atau pemberian pengalaman baru, yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Oleh karena itu dalam mentransformasikan materi pembelajaran harus jelas dan mudah dimengerti oleh siswa, disamping itu juga, tingkat mutu pendidikan jasmani keolahragaan dan kesehatan harus ditunjang dengan adanya ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sarana dan prasarana tersebut biasanya berupa alat

fasilitas. Fasilitas ini menjadi bagian yang sangat penting bagi peningkatan dan pengembangan bakat serta keterampilan siswa dalam proses belajar mengajar khususnya shooting dalam permainan bola basket.

Berhasil tidaknya suatu pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada kreatifitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya dalam menyampaikan materi. Jika di hubungkan dengan kreatifitas guru maka salah satunya adalah bagaimana guru menggunakan metode pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keterampilan serta tidak hanya menguasai teori saja melainkan mampu untuk mengaplikasikan lapangan. Selain itu yang perlu diketahui bahwa keberhasilan suatu proses belajar mengajar di tandai dengan terjadinya perubahan tingkah laku dan peningkatan pengetahuan pada diri individu yang belajar, untuk mencapai kriteria ini, tugas dan peran guru dalam proses belajar mengajar, guru harus lebih kreatif dalam memilih dan menggunakan metode yang kreatif dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tingkat gerak siswa.

Metodologi dalam dunia pendidikan perlu di miliki pendidik, karena keberhasilan Proses Belajar Mengajar (PBM) bergantung pada cara belajar guru. Jika cara mengajar guru bagus menurut siswa, maka prestasi belajar siswa akan lebih baik, antusias sehingga diharapkan akan terjadi perubahan dan tingkah laku pada siswa baik tutur kata, sopan santun, motorik dan gaya hidup. Ada banyak metode mengajar yang digunakan oleh para pendidik, salah satu metode mengajar yang di gunakan adalah melalui metode kooperatif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis yang bertempat di SMP 2 Kota Gorontalo, khususnya siswa kelas VIII terdapat sebagian besar siswa belum menguasai keterampilan gerak dasar shooting dalam permainan bola basket. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman dan kemampuan siswa terhadap unsur-unsur gerakan pendukung dalam melakukan gerak dasar shooting dalam permainan bola basket, yaitu dari jumlah 22 orang siswa di kelas VIII hanya 3 (13.63%) orang dalam kategori baik dan 4 (18.18%) orang yang masuk dalam kategori cukup, serta selebihnya termasuk dalam kategori kurang dan sangat kurang, hal ini berpengaruh juga pada perlengkapan sarana dan prasarana yang kurang memadai disekolah tersebut dan juga kurang efektifnya guru dalam memilih metode pembelajaran sehingga membuat siswa merasa jenuh, kurang memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Biasanya para siswa cenderung sekedar memegang bola basket lalu melemparnya, belum lagi siswa yang baru pertama mengenal permainan bola basket putri, tentu akan mengalami kesulitan dalam melakukan gerak dasar shooting. Oleh karena itu, kendala atau kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas VIII SMP 2 Kota Gorontalo, membuat peneliti berasumsi untuk mengadakan penelitian secara langsung dengan judul **“Meningkatkan Keterampilan Shooting Dalam Permainan Bola Basket Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Siswa Kelas VIII SMP 2 Kota Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat di identifikasikan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Apakah pembelajaran

menggunakan metode Kooperatif Tipe Stad dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar shooting siswa kelas VIII SMP 2 Kota Gorontalo dalam permainan bola basket ? (2) Apakah model pembelajaran shooting dapat berpengaruh pada metode Tipe Stad ? (3) Apakah metode Kooperatif Tipe Stad dapat menuntaskan hasil belajar siswa kelas VIII SMP 2 Kota Gorontalo dalam keterampilan shooting pada permainan bola basket ? (4) Apakah model metode Kooperatif Tipe Stad dapat memotifasi siswa kelas VIII SMP 2 Kota Gorontalo dalam melakukan keterampilan shooting pada permainan bola basket ?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka dapat di rumuskan permasalahan : “ apakah melalui model pembelajaran Kooperatif Tipe Stad keterampilan shooting pada siswa kelas VIII SMP 2 Kota Gorontalo dapat di tingkatkan ? “

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan kemampuan shout pada permainan bola basket, maka strategi yang digunakan adalah metode Kooperatif Tipe Stad dengan tujuan meningkatkan ketrampilan siswa dalam melakukan shouting pada permainan bola basket. Langkah-langkah yang dapat di tempuh dalam model pembelajaran ini adalah : (a) mempersiapkan media pembelajaran; (b) menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut dan memotifasi siswa dalam belajar; (c) membimbing siswa dalam melaksanakan tugas gerak melaluai model pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe stad pada siswa kelas

VIII SMP 2 Kota Gorontalo; (d) bersama guru mitra mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan saat melakukan penelitian; (e) konsultasi dengan dosen pembimbing.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dasar shooting pada permainan bola basket melalui model pembelajaran kooperatif Tipe Stad pada siswa kelas VIII SMP 2 Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitia

Adapun manfaat yang di peroleh dalam penelitian tindakan kelas ini, adalah

A. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat dari penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan oleh seorang guru pendidikan jasmani terhadap pengembangan teori olahraga pada umumnya pada cabang olahraga bola basket pada khususnya pada keterampilan shooting.

B. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi :

1. Bagi Siswa

- ⊕ siswa dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan untuk dapat mengatasi kekurang mampuan siswa dalam melakukan shooting pada permainan bola basket.
- ⊕ hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar siswa yang baik dapat di capai.

2. Bagi Guru

Memberikan tambahan pengetahuan yang menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran serta memotivasi guru untuk lebih kreatif melaksanakan tugas pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang gerakan shout dalam permainan bola basket serta memberi tambahan pemahaman bagi guru yang menghadapi permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

4. Bagi Peneliti

Dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti khususnya gerakan shooting serta sebagai bahan pedoman dalam penerapan metode pembelajaran selanjutnya.